

**ANALISIS KEPUASAN PEMUSTAKA DALAM PENCARIAN INFORMASI
MENGUNAKAN OPAC DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

Kertas Karya Utama

Disusun Oleh:

MUCHSIN

NIM. 150504021

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1439 H / 2018 M**

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
untuk Menyelesaikan Program Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

MUCHSIN

NIM. 150504021

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. M. Nasir, M. Hum

NIP : 1996601131994021002

Lia Fitria S. Pd.i

NIK : 19850619 200702 001

LEMBARAN PENGESAHAN

**Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora UIN
Ar-Raniry Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Bidang Ilmu
Perpustakaan**

MUCHSIN
NIM. 150504021

Judul :

**ANALISIS KEPUASAN PEMUSTAKA DALAM PENCARIAN INFORMASI
MENGUNAKAN OPAC DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

Tanggal : 07 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Nasir, M. Hum
NIP : 1996601131994021002


Lia Fitria S. Pd.i
NIK : 19850619 200702 001

**Ketua Program Studi
Diploma III AIP**



Ruslan, M. Si., M.LIS
NIP : 19770101 200604 1 00 4

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry** 


Dr. Fauzi Ismail, M.Si.
NIP : 196805111994021001

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Syukurku pada-Mu ya Allah, sepercik ilmu telah Engkau karuniakan kepadaku yang hanya mengetahui sebagian kecil dari yang Engkau miliki. Tak terasa waktu telah berlalu ada sesuatu yang telah kuraih secerah harapan dan cita-citaku. Semoga hari esok yang cerah membentang didepanku bersama Rahmat dan Ridha-Mu, Aamiin...

Untuk Orang Tua dan Keluarga Saya

Terimakasih kepada Ayahanda Munir dan Ibunda tercinta Sri Asmawati tetesan keringatmu, jerih payahmu, do'amu selalu menyertai langkahku. Dukungan Ayahanda dan Ibunda adalah kekuatan terdahsyat ananda dalam menyelesaikan karya ini

Terimakasih juga buat kakak ku yang banyak membantu dalam menyelesaikan pendidikan sehingga menghasilkan karya ini

Terimakasih juga kepada adinda Dina Septiyana yang telah menemani dan membantu ku berjuang sehingga dapat menyelesaikan karya ini

Dan terimakasih kepada sahabat-sahabatku Akrim, Rida, Erlisa dan kepada semua teman seperjuangan prodi DIII Ilmu Perpustakaan atas kebersamaannya, sesungguhnya canda tawa dan kesan saat-saat bersama kalian tentu tidak mudah untuk dilupakan.

Ya Allah tambahkan kepadaku ilmu pengetahuan, karena sesungguhnya kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman hati senantiasa berawal dari ilmu pengetahuan.

Aamiin.. ya Rabbal 'alamin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puja bagi Allah SWT atas segala rasa syukur, nukmat dan hidayah-Nya penulis sampaikan. Dan semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai manusia pilihan dalam memberikan suatu teladan (Qudwah) yang teramat baik.

Dalam penulisan kertas karya utama ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu atas terselesainya penulisan Kertas Karya Utama ini. Terutama sekali penyusun sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Bapak Ruslan, M.Ag, M.si, M.Lis selaku Ketua Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
3. Bapak Fahmi Sofyan, MA selaku Sekretaris Prodi Diploma III Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Dr, M. Nasir, M.Hum selaku pembimbing I yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikirannya dalam membimbing serta memberikan pengarahan dari awal hingga selesai.

5. Ibu Lia Fitria S, Pd.i selaku pembimbing II dan sebagai pengelola perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, yang membantu penulis melaksanakan PKL.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah membekali ilmu kepada penulis serta semua civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan syukur dan terimakasih yang tak hingga kepada Ayahanda Munir dan Ibunda Sri Asmawati yang merawat dengan penuh kasih sayang dan mendidik dengan penuh pengorbanan, hanya Allah yang mampu membalasnya.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan semoga kita semua mendapat rahmat dan karunia-Nya. Seluruh isi kertas karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Kertas karya ini masih banyak terdapat kekurangan, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan kertas karya ini. Penulis berharap semoga kertas karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

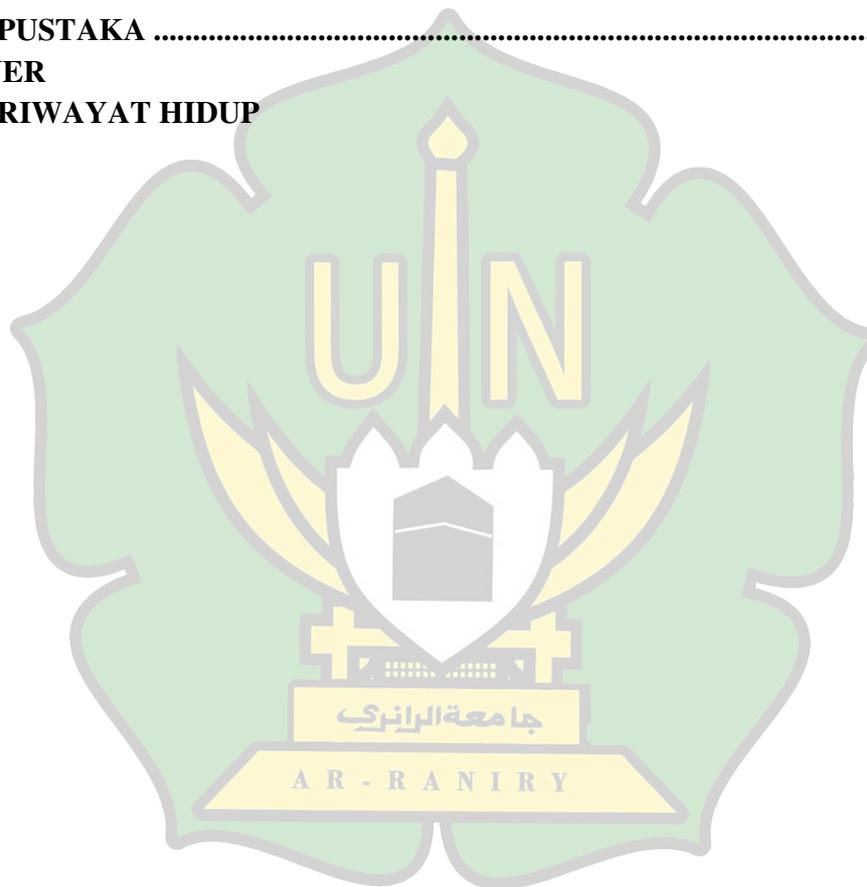
Banda Aceh, 30 Juli 2015
Penulis,

Muchsin

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian	6
1. Populasi dan Sampel.....	6
2. Teknik Pengumpulan Data	8
3. Teknik Analisa Data	9
E. Penjelasan Istilah	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepuasan Pemustaka dalam Pencarian Informasi	11
B. Pengertian OPAC (<i>Online Public Access Catalogue</i>).....	13
C. Karakteristik Penelusuran Informasi Melalui OPAC	14
D. Indikator Kemampuan Pengguna OPAC.....	15
E. Jenis Penelusuran OPAC	16
F. Teknik Penelusuran OPAC.....	18
G. Kelebihan dan Kekurangan OPAC.....	19
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh	21
1. Sejarah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh	21
B. Hasil Penelitian.....	28
1. Kelebihan Dalam pencarian Melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.....	28
2. Kekurangan Dalam Pencarian Melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh	32
3. Kepuasan Pencarian Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.....	34
C. Pembahasan	39
1. Kelebihan Dalam Pencarian Melalui OPAC Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.....	39

2. Kekurangan Dalam Pencarian Melalui OPAC Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh	40
3. Kepuasan Dalam Pencarian Melalui OPAC Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.....	40
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
KUESIONER	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Nama-nama Kepala Perpustakaan Dari Periode – s.d 2016.
- Tabel 2 : Bagan Struktur Organisasi.
- Tabel 3 : Waktu Pelayanan Perpustakaan.
- Tabel 4.1 : Penelusuran informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
- Tabel 4.2 : Penelusuran informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan dimana saja, tanpa harus datang ke perpustakaan, dengan catatan OPAC sudah terhubung dengan Web/internet.
- Tabel 4.3 : Penelusuran informasi melalui OPAC dapat menghemat waktu dan tenaga.
- Tabel 4.4 : Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi melalui OPAC, apakah sedang dipinjam atau tidak.
- Tabel 4.5 : Pengguna mendapatkan pilihan lebih banyak dalam menelusuri informasi bahan pustaka melalui OPAC.
- Tabel 4.6 : Belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer (OPAC) sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.

- Tabel 4.7 : Saat listrik mati kegiatan penelusuran bahan pustaka akan menjadi kelemahan pada sistem OPAC.
- Tabel 4.8 : Ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan sangat kurang.
- Tabel 4.9 : *Starting*: sebelum menelusuri informasi, saya menyiapkan persiapan informasi awal yang diberitahukan sebagai bahan dalam pencarian informasi.
- Tabel 4.10 : *Chaining*: saat mencari informasi, saya memperhatikan rangkaian sitasi. (Kutipan), pengutipan atau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen lainnya.
- Tabel 4.11 : *Browsing*: saat mencari informasi, saya selalu fokus pada informasi yang dimiliki saja dan menggunakan sehingga penelusuran yang tepat.
- Tabel 4.12 : *Differenting*: saat mendapatkan informasi, saya memilih dan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi sebagai patokan untuk memeriksa kualitas informasi.
- Tabel 4.13 : *Monitoring*: saat menentukan informasi: saya memantau perkembangan terbaru (*up date*) dengan berkonsentrasi pada beberapa sumber terpilih.

Tabel 4.14 : *Extracting*: saat mendapatkan informasi, saya secara sistematis menyarikan/menyaring informasi untuk mengambil materi/informasi yang dianggap penting.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembaran Angket Kuesioner.
- Lampiran 2 : Surat Keputusan Penutupan Pembimbing Judul KKU (Kertas Karya Utama).
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestari khazanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat.¹

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik, dimana perguruan tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.²

Perpustakaan perguruan tinggi sudah menjadi sesuatu yang tidak dipisahkan dalam menunjang tridarma perguruan tinggi dan untuk membantu pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan yang berada di perguruan tinggi tersebut merupakan perpustakaan yang berada dibawah struktur wewenang perguruan tinggi, yang bertujuan untuk membantu pemustaka dalam mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar.

¹Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006), hlm. 11.

²Imran Berawi. *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Perpustakaan IAIN-SU, 2012), hlm. 49.

Kepuasan adalah perasaan pengguna setelah mendapatkan dan memanfaatkan sesuatu barang dan jasa.³

Kepuasan pemustaka adalah rasa menyenangkan yang dirasakan pengguna memanfaatkan jasa layanan yang diberikan perpustakaan. Kepuasan yang didapatkan otomatis akan memberikan penilaian tersendiri dalam memanfaatkan sarana yang disediakan perpustakaan. Oleh karena itu, pihak pengelola kegiatan harus jeli melihat setiap perkembangan kebutuhan para penggunanya sehingga dapat mengundang pemustakanya dalam pemanfaatan perpustakaan untuk mendapatkan kebutuhan informasi.⁴

Dari sekian banyak teknologi informasi yang digunakan di perpustakaan adalah OPAC atau online public access catalogue. OPAC salah satu teknologi temu balik informasi di perpustakaan. Saat ini, perpustakaan telah banyak menggunakan OPAC sebagai bagian dari layanan temu balik informasi atau koleksi di perpustakaan. Katalog online merupakan katalog yang data bibliografinya disimpan dalam database komputer. Untuk membuat katalog online, dibutuhkan perangkat komputer dan program aplikasi tertentu, karena 'pemanggilan data' dilakukan dengan menggunakan bahasa komputer. Penelusuran informasi dengan OPAC dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan

³Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 46.

⁴Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm. 17.

sekaligus, melalui judul, subjek, dan sebagainya serta dengan menggunakan penelusuran *boolean logic*.⁵

Adanya katalog *online*, semakin mempermudah kegiatan temu kembali (*retrieval*) bahan pustaka di perpustakaan. OPAC merupakan sistem pengkatalogan berbasis komputer yang memiliki pengaruh besar sejak kelahirannya tahun 1980-an. OPAC menyediakan sarana penelusuran yang mandiri bagi pengguna perpustakaan karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja, tanpa harus mengunjungi perpustakaan terlebih dahulu dengan menggunakan jaringan LAN (*Local Area Network*), atau WAN (*Wide Area Network*).⁶

Disamping ini, fungsi katalog secara umum adalah untuk menunjukkan tempat satu buku, menginventarisasikan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan, dan memberikan kemudahan untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan.⁷

Ketersediaan OPAC telah memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mencari informasi koleksi yang tersedia di perpustakaan. Setiap pemustaka dibutuhkan pengetahuan tentang penggunaan OPAC sebagai alat dalam mencari atau menelusuri informasi.

Setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan, tentunya mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam, dan mencari informasi yang beraneka ragam juga. Maka dari itu, perpustakaan berkewajiban untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pemustaka,

⁵Eka Kusmayadi, “*Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*“, Jurnal Perpustakaan Pertanian, Vol.15 (2) diakses pada tanggal 10 Juli 2018.

⁶Lilies Resthiningsih, *Makalah Keilmuan Studi Perpustakaan OPAC*. Makalah diakses pada tanggal 10 juli 2018 dari situs <http://liliesre.files.wordpress.com/2012/10/3-makalah-opac.pdf>

⁷Yusup,Pamit M., Ilmu informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm. 76.

karena memang tujuan dibentuknya perpustakaan adalah untuk melayani kebutuhan informasi pemustaka. Dengan kata lain, perpustakaan merupakan suatu institusi yang menyediakan jasa/layanan informasi bagi pengguna atau pemustaka. Citra perpustakaan, terutama ditentukan oleh pendapat pemustakanya atas kesanggupan perpustakaan untuk mencapai tujuannya. Reputasi perpustakaan didasrakan atas layanan yang diberikannya. Setiap perpustakaan, baik kecil ataupun besar, harus memperlihatkan secara serius hubungan dengan masyarakat penggunanya yaitu pemustaka.⁸

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang telah menggunakan OPAC sebagai bagian dari layanan yang diberikan kepada pemustaka. Berdasarkan observasi awal penulis, pemustaka perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh menggunakan OPAC dengan berbagai kepuasan pencarian. Kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan melalui jasa penelusuran informasi dan jasa rujukan dapat diketahui melalui persepsinya terhadap layanan yang diberikan. Kepuasan pemustaka akan timbul karena beberapa faktor, salah satunya yaitu kecepatan pemberian layanan informasi.⁹

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul, “Analisa Kepuasan Pemustaka Dalam Pencarian Informasi Menggunakan OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh”.

⁸Rusina Sjahrial-Pamuntjak. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan*, (Jakarta : Djambatan 2000), hlm 96

⁹Widaryono, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, (Kupang: SMK-PP, 2017), hlm. 26

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepuasan pemustaka dalam pencarian informasi menggunakan OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui cara pemustaka menggunakan OPAC sebagai sistem temu balik pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.
- b. Untuk mengetahui kepuasan pemustaka dalam menelusuri informasi dengan menggunakan OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Menjadi sumbangan bagi ilmu perpustakaan pada khususnya sehingga dapat memperkaya khasanah dan keilmuan.

b. Manfaat Praktis

Menjadi masukan bagi pihak terkait, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan layanan penelusuran kembali informasi di perpustakaan.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitik, yaitu salah satu bentuk penelitian yang bersifat melaporkan temuan dari subjek dan objek yang diteliti. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan atau tulisan dan ucapan orang-orang yang diamati, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dari responden.¹⁰

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, hal yang menjadi sumber pengambilan sampel.¹¹ Sedangkan menurut pendapat Siswojo, populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Adapun yang menjadi populasi dalam

¹⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hlm 54

¹¹Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm 889

pengembalian data kuantitatif ini adalah pengguna Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang berjumlah 10.000 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.¹²

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memilih *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan tujuan.¹³

Berdasarkan tujuan yang dimaksud tersebut, maka kriteria responden yang dijadikan sampel adalah pengguna perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang menggunakan OPAC pada tanggal 12 Juli 2018. Berdasarkan kriteria dan waktu tersebut diperoleh sebanyak 20 orang pengguna.

¹²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 56

¹³Husaini Utsman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara 1996), hlm 47

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁴

Dengan demikian, penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data yaitu :

a. Angket (Questioner)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹⁵

Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Bentuk pertanyaan dibuat secara sederhana dan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Angket yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode Skala Likert. Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap atau respons seseorang terhadap suatu objek yang berisikan kumpulan pertanyaan-pertanyaan sikap yang ditulis,

¹⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hlm 174.

¹⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) hlm. 66.

disusun dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respons seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diberikan angka.¹⁶

b. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati langsung tentang kepuasan pemustaka dalam menggunakan OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

c. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada pengguna perpustakaan untuk memperoleh data sehubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam yang lebih mudah dibaca. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan kepuasan pemustaka dalam pencarian informasi menggunakan OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Rumus yang digunakan menggunakan teknik presentase adalah sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 105.

P = Hasil Presentase

F = Frekuensi Hasil Jawaban

N = Jumlah Responden.¹⁷

E. Penjelasan Istilah

1. Kepuasan pemustaka

Kepuasan pemustaka adalah rasa menyenangkan yang dirasakan pengguna memanfaatkan jasa layanan yang diberikan perpustakaan.

2. Jasa penelusuran informasi

Jasa penelusuran informasi adalah jasa aktif untuk menjawab pertanyaan atau permintaan informasi dari pengguna tentang suatu masalah atau subyek tertentu.¹⁸

3. Jasa rujukan

Suatu kegiatan pelayanan untuk membantu pemakai perpustakaan menemukan informasi dengan cara menjawab pelayanan dengan menggunakan koleksi rujukan serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi bahan rujukan.¹⁹

¹⁷Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000), hlm. 129.

¹⁸Defianty, *Jasa Penelusuran Informasi Bagi Mahasiswa Skripsi: studi kasus di perpustakaan Fakultas Ekonomi UI*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan, 2008), hlm. 8.

4. OPAC

OPAC atau *online public access catalogue* adalah salah satu teknologi temu balik informasi di perpustakaan. Saat ini, perpustakaan telah banyak menggunakan OPAC sebagai bagian dari layanan temu balik informasi atau koleksi di perpustakaan.²⁰



¹⁹Defiyanti. *Jasa Penelusuran Informasi Bagi Mahasiswa Skripsi: studi kasus di perpustakaan Fakultas Ekonomi UI*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan, 2008), hlm. 12.

²⁰Eka Kusmayadi, “*Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*”, *Jurnal Perpustakaan Pertanian* Vol.15 (2) diakses pada tanggal 11 Juli 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepuasan Pemustaka Dalam Pencarian Informasi

Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan diubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan tentunya mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam, dan dalam rangka mencari informasi yang beraneka ragam juga. Untuk dapat membantu dalam menemukan informasi yang dibutuhkan tersebut, maka pihak perpustakaan menyediakan suatu koleksi rujukan yang terpilih dan tepat guna untuk menjawab pertanyaan pemustaka. Maka dari itu, perpustakaan berkewajiban untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pemustaka, karena memang tujuan dibentuknya perpustakaan adalah untuk melayani kebutuhan informasi pemustaka. Dengan kata lain, perpustakaan merupakan suatu institusi yang menyediakan jasa/ layanan informasi bagi pemustaka. Begitu juga halnya dengan layanan rujukan yang merupakan salah satu layanan yang ada di perpustakaan, tentunya mempunyai orientasi dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Citra perpustakaan terutama ditentukan oleh pendapat para pemustakanya atas kesanggupan perpustakaan untuk mencapai tujuan. Reputasi didasarkan atas layanan yang diberikannya. Setiap

perpustakaan, baik kecil ataupun besar, harus memperhatikan benar hubungan masyarakat penggunaannya yaitu pemustaka. Untuk menyelenggarakan perpustakaan dengan memuaskan.¹

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan informasi inilah yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan informasi seseorang. Munculnya kebutuhan informasi tentunya tidak bisa dilepaskan dari upaya pemenuhannya, sehingga kebutuhan informasi akan selalu berkaitan dengan konsep pencarian serta penggunaan informasi. Semua tindakan yang dilakukan seseorang memunculkan suatu konsep tentang kepuasan penelusuran informasi.²

Kepuasan pemustaka merupakan parameter keberhasilan suatu perpustakaan. Berdasarkan International Organization for Standardization atau ISO 11620-

¹ Rusina Sjahrial-Pamuntja, *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan*, (Jakarta : Djambatan, 2000), hlm. 96.

²Prasetyo, Teguh. 2010. *Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (Slims) Versi 3.14*". Tugas Akhir Jurusan Perpustakaan dan Informasi Islam, FAIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1998,kepuasan pengguna menempati urutan pertama dari 29 indikator untuk pengukuran kinerja perpustakaan.³

Kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan melalui jasa penelusuran informasi dan jasa rujukan dapat diketahui melalui persepsinya terhadap layanan yang diberikan. Kepuasan pemustaka akan timbul karena beberapa faktor, salah satunya yaitu kecepatan pemberian layanan informasi.⁴

B. Pengertian OPAC (*Online Public Access Catalogue*)

Katalog online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menemukan informasi bibliografis dan letak koleksi perpustakaan.⁵

OPAC merupakan sebuah program di perpustakaan yang berfungsi dalam pencarian informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.⁶

³ Erny Puspa, *Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan perpustakaan Pusat Penelitian dan Perikanan Budaya*, (Jakarta Utara : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budi Daya, 2016), hlm.116.

⁴ Widaryono, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, (Kupang: SMK-PP, 2017), hlm. 26

⁵ Eka Kusmayadi, “Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) Dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian”, *Jurnal Perpustakaan* Vol. 15 (2) diakses pada tanggal 13 Juli 2018.

⁶ Roni Kurniawan, Heriyanto. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (Semarang : Universitas Dipenegoro, 2013), hlm. 1-5. Diakses pada tanggal 20 Juli 2018 dari situs <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>

C. Karakteristik Penelusuran Informasi Melalui OPAC

OPAC merupakan katalog berbasis komputer dan dapat mengakses lebih dari tiga titik penelusuran. Selain pengarang, judul, subjek, dan nomor klasifikasi penelusuran melalui OPAC juga dapat dilakukan melalui kata kunci (keyword). Penelusuran sumber informasi tertentu dapat dimulai dengan menentukan kata kunci yang relevan, karena tidak mungkin menjabarkan konsep pencarian tanpa istilah pencarian. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa, proses penelusuran informasi sangat bergantung pada istilah pencarian informasi yang dibangun. Proses dilanjutkan dengan rujukan ke semua koleksi yang mengandung kata kunci yang telah disebutkan tersebut. Jika pencarian kurang memadai, pencarian diulang dengan menggunakan kata kunci lain. Jika data yang terpanggil terlalu banyak, pencarian diulang dengan menggunakan logika *boolean*, yaitu operasi dengan operator AND, OR, dan NOT. Penelusuran dengan OPAC masih mewarisi permasalahan katalog kartu dalam hal pemilihan kata kunci yang tepat. Karena tidak ada batasan jumlah, pemakaian katalog ini cenderung memasukkan kata kunci sebanyak-banyaknya untuk mencari koleksi tertentu. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya tingkat akurasi hasil penelitian. Permasalahan lain muncul dari kemungkinan penelusuran koleksi dengan menggunakan potongan kata bebas (tidak terikat pada kata kunci baku). Penelusuran dengan potongan kata kunci bebas dapat meningkatkan hasil temuan (*recall*).⁷

⁷Lely Emiliyana, *Pemanfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Balik Informasi pada Perpustakaan*. Artikel diakses pada tanggal 13 Juli 2018 dari situs http://library.polmed.ac.id/library/index.php/download-artikel/doc_download/1072-pemanfaatanonline-public-access-cata;ogue-opac-lely-emiliyana-s-sos

D. Indikator Kemampuan Penggunaan OPAC

Dalam pelaksanaannya, tidak semua pengguna mampu menggunakan OPAC dalam penelusuran data-data koleksi yang ingin ditelusurinya saat berada di perpustakaan. Setiap pengguna memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang beragam dalam melakukan penelusuran. Menurut Stevenson, kemampuan adalah kualitas atau keahlian yang memungkinkan untuk melakukan sesuatu. Kemampuan tersebut sangat berkaitan erat dengan tingkat keberhasilan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Berikut ini beberapa indikator kemampuan dalam menggunakan OPAC, diantaranya yaitu :

- a. Mampu memahami teknik penelusuran, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditemu balikkan dengan efektif dan efisien.
- b. Mampu memahami teknik pengetikan dengan kata kunci (keyword) baik kata kunci melalui pengarang, judul, subjek, maupun kata kunci lainnya.
- c. Mampu menggunakan Boleean Operator AND, OR, dan NOT. Operator AND digunakan untuk mempersempit hasil pencarian agar lebih spesifik. Operator OR digunakan untuk memperluas hasil pencarian termasuk sinonim dan istilah yang terkait. Sedangkan operator NOT digunakan untuk mengecualikan catatan yang tidak diinginkan dari hasil pencarian dan berguna untuk membedakan kata kunci yang sama.⁸

⁸Tirta Nugraha, *Tingkat Kemampuan Pengguna Pada Perpustakaan Universitas Syah Kuala Dalam Menggunakan OPAC*. Diakses pada tanggal 13 Juli 2018 dari situs <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17243>

E. Jenis Penelusuran OPAC

Penelusuran dengan menggunakan OPAC dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu :

a. Penelusuran dengan merawak (browser searching)

Penelusuran dengan teknik browser searching, yaitu menelusur katalog dengan cara memeriksa satu persatu cantuman yang ada pada katalog perpustakaan tersebut. Penelusuran dengan caraini membutuhkan banyak waktu, sebab pengguna harus melihat semua cantuman yang ada pada katalog perpustakaan tersebut. Jadi, penelusuran dengan cara ini kurang efisien untuk dilakukan, akan tetapi hasil dari penelusuran ini sangat akurat.

b. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*)

Penelusuran dengan kata kunci (*keyword searching*) artinya menelusur katalog dengan menggunakan kata kunci atau tertentu *query*. Kata kunci yang digunakan berupa kata atau istilah yang dirumuskan secara bebas oleh pengguna untuk mengekspresikan kebutuhannya, sehingga pengguna dapat secara bebas memasukkan kata atau istilah ke dalam sistem. Penelusuran dengan teknik ini biasanya akan menghasilkan panggilan dokumen (*recall*) yang tinggi sebagai relevansi atau kesesuaiannya dengan kebutuhan cenderung rendah.

c. Penelusuran Frase

Penelusuran frase artinya menelusur OPAC dengan memasukkan frase yang berisikan kata-kata yang tidak diindeks atau kata-kata yang umum. Penelusuran dengan menggunakan teknik ini biasanya akan menghasilkan *recall* yang tinggi sementara *precisionnya* rendah sehingga hasil dari penelusuran ini kurang efisien.

d. Penelusuran Index-Silang

Penelusuran index-silang yaitu melakukan penelusuran pada sistem OPAC dengan menggunakan index-silang. Misalnya menelusur dengan lebih dari satu indeks dalam pernyataan penelusuran tunggal.

e. Penelusuran Terbatas (*limited searching*)

Penelusuran terbatas artinya penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan database tertentu, pembatasan tahun, tertentu, pembatasan bahasa, negara, dan sebagainya.⁹

⁹Ika Azwina, *Pengaruh Pengguna Sarana Penelusuran OPAC Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Tamiang*. Diakses pada tanggal 13 Juli 2018 dari situs <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22136/4/Chapter%2011.pdf>.

F. Teknik Penelusuran OPAC

Dalam melakukan penelusuran menggunakan OPAC, perlu diketahui berbagai teknik atau strategi agar penelusuran dapat dilakukan dengan mudah dan cepat serta hasil penelusuran sesuai dengan yang diinginkan.

Teknik penelusuran OPAC terbagi lima bagian, yaitu :

- a. Penelusuran dengan kamus istilah. Penelusuran menggunakan istilah yang sudah dibuat oleh CDS atau ISIS pada saat mengindeks suatu ruas atau sub ruas.
- b. Penelusuran bebas. Pengguna bebas mengetikkan apa saja yang ingin dicari karena sistem ini merupakan pengganti katalog.
- c. Penelusuran dengan ekspresi *boolean*. Penelusuran *boolean* ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan umpan balik informasi yang lebih tepat sesuai dengan apa yang diinginkan.
- d. Penggunaan ANY merupakan cara mengelompokkan istilah yang dapat dipakai sebagai penelusuran.

- e. Pemotongan istilah. Pemotongan istilah digunakan apabila akan menjangkau seluruh kata yang ada dalam basis data yang diminta dalam bentuk *query*.¹⁰

G. Kelebihan dan Kekurangan OPAC

1. Kelebihan OPAC

Kelebihan atau keunggulan OPAC adalah cantuman bibliografi pada OPAC dapat ditelusuri dalam berbagai cara dan dapat ditampilkan pada berbagai bentuk format tampilan. Tampilan OPAC dapat didesain sesuai dengan kebutuhan pengguna, OPAC juga memiliki kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada pengguna dalam berbagai cara dan tingkatan yang bisa dibaca langsung oleh pengguna, kemudahan dalam menelusur, dan menghemat waktu dalam mencari informasi. Menurut Harmanto yang dikutip oleh Taufik Ridwan, OPAC memiliki beberapa keuntungan diantaranya yaitu :

- a. Penelusuran informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
- b. Penelusuran dapat dilakukan di mana saja tidak harus datang ke perpustakaan dengan catatan sudah online ke internet.
- c. Menghemat waktu dan tenaga.
- d. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak.

¹⁰Saleh, Abdul Rahman.et.al. CDS/ISIS: *Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data untuk Perpustakaan dan Unit Informasi*, (Bogor: Saraswati Utama, 1996), hlm. 76-81

- e. Pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusuri bahan pustaka.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari OPAC yaitu, penelusuran dapat dilakukan dengan cepat, dapat menghemat waktu, serta pengguna memiliki peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka.

2. Kekurangan OPAC

Dari berbagai keuntungan, OPAC juga memiliki peluang kekurangan, diantaranya yaitu :

1. Belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.
2. Tergantung aliran listrik, bila listrik mati maka kegiatan penelusuran bahan pustaka akan terganggu.
3. Kurangnya ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan.¹²

¹¹Prasetyo, Teguh. 2010. *Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (Slims) Versi 3.14*. Tugas Akhir Jurusan Perpustakaan dan Informasi Islam, FAIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹² Taufik Ridwan, *Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*. Diakses pada tanggal 13 Juli 2018 dari situs <http://lib.ui.ac.id/file?=digital/20281245-T%202923Kajian%20pemanfaatan-full%20text.pdf>

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

1. Sejarah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Sebelum menjadi perpustakaan universitas, perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh adalah sebuah taman baca yang berada dibawah naungan Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 7 Banda Aceh dan dipimpin oleh Rosnawati yang berasal dari FKIP Unsyiah.

Selanjutnya, pada tahun 1991 Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) berubah status menjadi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sejak saat itu juga taman baca Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) berubah status menjadi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dengan koleksi yang masih terbatas dan dipimpin oleh Fakri TH. Lokasi perpustakaan pada saat itu adalah di gedung biro lantai II dan menempati salah satu ruangan yang luasnya lebih kurang 50 x 40 meter dan dikelola oleh tenaga-tenaga yang belum memiliki pengetahuan ilmu perpustakaan sehingga petugas perpustakaan dilaksanakan menurut kemampuan dan seni masing-masing.

Kemudian, setelah wafatnya Fakri TH pada tahun 2009 kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dijabat oleh Nurhabibah sebagai pejabat sementara sampai diangkat menjadi kepala pada tahun 2016. Dibawah kepemimpinan ibu Nurhabibah, perpustakaan sudah memiliki gedung sendiri tidak menumpang di biro lagi, perpustakaan sekarang berada di gedung New Zealand lantai II. Kemudian, dari

tahun 2016 jabatan kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dijabat oleh Lia Fitria S. pd. I sampai sekarang ini.¹

Tabel 1

Nama-nama Kepala Perpustakaan dari periode – s/d 2018

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/Status
1.	Rosnawati	- 1991	Taman Baca Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH)
2.	Fakri TH	1991 – 2009	Perpustakaan Induk
3.	Nurhabibah	2009 – 2016	Perpustakaan Induk
4.	Lia Fitria S. Pd. I	2016 – Sekarang	Perpustakaan Induk

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Adapun yang menjadi visi dan misi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh adalah :

a. Visi

Menjadikan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh unggul dengan fasilitas yang lengkap dan mampu memberikan pelayanan yang

¹ Hasil Wawancara Dengan Rasyid, Staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Tgl 11 Mei 2018

terbaik dan terintegritas dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

b. Misi

- 1) Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.
- 2) Meningkatkan kemitraan dibidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.
- 3) Menjalin kerjasama dengan fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh dalam berbagai sumber informasi untuk memperkuat koleksi perpustakaan.
- 4) Mengembangkan sistem pelayanan perpustakaan berbasis *Information Communication and Technology*.²

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah

Adapun struktur di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

² Sepanduk Visi dan Misi Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh

hardware maupun *software* OPAC, internet, *wifi*, sistem, automasi terintegrasi, daftar pengunjung digital, keanggotaan digital, lemari, AC, sound system, locker, sofa, rak buku, kursi dan meja baca, serta televisi.

b. Koleksi

Koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh hingga tahun 2018 berjumlah 6.486 (enam ribu empat ratus delapan puluh enam) judul dan 21.207 (dua puluh satu ribu dua ratus tujuh) eksamplar yang terdiri dari subjek Agama Islam seperti Al Qur'an dan Ilmu Tafsir, Aqidah dan Ilmu Kalam, Dakwah Islam, Aliran dan Sakte dalam Islam, Sejarah Islam dan Biografi, Ilmu Hadist Akidah, Fiqh, Sosial dan Budaya Islam, Pendidikan Islam, dan subjek umum seperti Karya Umum, Filsafat, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, Ilmu Murni, Ilmu Terapan, Seni, Kesusastraan, Filsafat, Ilmu Ekonomi, Ilmu Politik, Produksi Industri, Ilmu Kedokteran, Ilmu Teknik, Pertanian, Akuntansi, Manajemen, Arsitektur, dan Geografi dan Sejarah.³

5. Layanan

Sistem layanan yang diterapkan oleh perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh adalah sistem layanan terbuka (*Open Access*) dan sistem tertutup (*Close Access*) pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri dan mengambil sendiri buku di rak tanpa

³ Tabel Daftar Buku Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Menurut Klasifikasi Tahun Ajaran 2017

harus melalui pustakawan. Sebagai wujud pelaksanaan salah satu isi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu : pengabdian kepada masyarakat, dengan menganut sistem ini maka masyarakat umum juga diperbolehkan menggunakan koleksi atau bahan bacaan yang ada di perpustakaan, namun tidak boleh dipinjam bawa pulang, karena tidak menjadi anggota perpustakaan, hanya boleh baca di tempat dan foto copy, adapun jenis layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, adalah :

a. Sirkulasi

Layanan peminjaman dan pengembalian buku hanya diberikan kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Jumlah yang boleh dipinjam hanya 2 eksemplar selama 7 hari (satu minggu) dan dapat diperpanjang masa peminjaman sebanyak dua kali, jika terlambat mengembalikan buku, maka dikenakan denda sebesar Rp. 500 (lima ratus rupiah) per-hari per-buku.

Tabel 3
Waktu pelayanan perpustakaan

Hari	Pagi جامعة 08.00-12.00	Siang 14.00-18.00
Senin	08.00-12.00	14.00-18.00
Selasa	08.00-12.00	14.00-18.00
Rabu	08.00-12.00	14.00-18.00
Kamis	08.00-12.00	14.00-18.00
Jumat	08.00-11.30	14.00-18.00

Sabtu	08.00-12.00	14.00-18.00
--------------	--------------------	--------------------

b. Referensi

Koleksi yang terdapat di ruang baca berupa buku tandon (*reserved book*) yang diberi kode C1 dan buku tersebutnya bisa baca di tempat dan foto copy, tidak boleh dipinjam, jenis koleksi yang ada di ruang referensi adalah jurnal, majalah, kamus, buku tandon, koran dan proseding.

c. Terbitan Lokal (*Local Content*)

Koleksi local content berupa laporan kerja D3, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian.

d. Internet

Layanan internet gratis disediakan untuk seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Aceh berupa wifi diakses dengan menggunakan laptop pribadi.

e. Ruang Skripsi

Tempat pengelola skripsi dan laporan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang sudah tamat dari perguruan tinggi ini dan ruang tersebut juga *update* skripsi dan laporan ke *web* perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

f. Ruang Baca Lesehan

Ruang Baca Lesehan disediakan khusus bagi pemustaka yang tidak betah duduk di kursi, namun terbuka untuk siapa saja yang membutuhkan.

B. Hasil Penelitian

1. Kelebihan Dalam Pencarian Melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Tabel 4.1

Penelusuran informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan secara cepat dan tepat

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	6	30%
Sangat Setuju	10	50%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 1.

Dari tabel di atas, sebanyak 10 orang (50%) menyebutkan sangat setuju bahan penelusuran koleksi dengan OPAC dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Begitu pula 6 responden (30%) menyatakan setuju dengan hasil tersebut. Hanya 3 responden (15%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (5%) yang menyatakan tidak setuju bahan penelusuran informasi koleksi.

Tabel 4.2

Penelusuran informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan di mana saja, tanpa harus datang ke perpustakaan, dengan catatan OPAC sudah terhubung dengan Web/internet

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	5	25%
Sangat setuju	2	10%
Tidak setuju	5	25%
Sangat tidak setuju	8	40%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 2.

Dari tabel di atas, sebanyak 8 orang (40%) menyebutkan sangat tidak setuju bahan penelusuran koleksi dengan OPAC dapat dilakukan dimana saja, tanpa harus datang ke perpustakaan. Sementara 5 (25%) responden tidak setuju bahwa penelusuran informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan dimana saja. Sementara 5 responden (25%) dan hanya 2 responden (10%) yang menyatakan setuju dan sangat setuju penelusuran

informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan dimana saja walaupun Web/internet terhubung.

Tabel 4.3
Penelusuran informasi melalui OPAC dapat menghemat waktu dan tenaga

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	7	35%
Sangat setuju	10	50%
Tidak setuju	2	10%
Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah	AR -20 ANIRY	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no.3.

Dari tabel di atas, sebanyak 10 orang (50%) menyebutkan sangat setuju bahwa penelusuran informasi melalui OPAC dapat menghemat waktu dan tenaga. Sedangkan 7 responden (35%) menyatakan setuju dengan hasil tersebut. Hanya 2 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (5%) yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa penelusuran informasi melalui OPAC dapat menghemat waktu dan tenaga.

Tabel 4.4

Pemustaka dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi melalui OPAC, yang sedang dipinjam atau tidak

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	9	45%
Sangat Setuju	5	25%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 4.

Dari tabel di atas, sebanyak 9 orang (45%) menyebut setuju bahwa pemustaka dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi melalui OPAC yang sedang dipinjam atau tidak. Begitu pula, 5 responden (25%) menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara 4 responden (20%) dan 2 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bahwa pemustaka dapat mengetahui keberadaan dan statusnya melalui OPAC yang sedang dipinjam atau tidak.

Tabel 4.5

Pemustaka mendapatkan pilihan lebih banyak dalam menelusuri informasi bahan pustaka melalui OPAC

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
-------------------	------------------	---------------------

Setuju	5	25%
Sangat Setuju	10	50%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dai pertanyaan no. 5.

Berdasarkan tabel di atas, 10 orang (50%) menyebutkan sangat setuju bahwa pemustaka mendapatkan pilihan lebih banyak dalam menelusuri informasi bahan pustaka melalui OPAC. Begitu pula 5 responden (25%) menyatakan setuju dengan hal tersebut. Sementara 3 responden (15%) dan 2 responden (10%) yang menyatakan tidak setuju bahwa pemustaka mendapatkan pilihan lebih banyak dalam menelusuri informasi bahan pustaka melalui OPAC.

2. Kekurangan Dalam Pencarian Melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Tabel 4.6

Belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer (OPAC) sehingga pemustaka mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	7	35%
Sangat Setuju	9	45%
Tidak Setuju	2	10%
Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 6.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 9 orang (45%) menyebutkan sangat setuju bahwa belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer OPAC, sehingga pemustaka mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran. Demikian juga, 7 responden (35%) menyatakan setuju dengan hasil tersebut. Sementara 2 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (10%) yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer OPAC, sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.

Tabel 4.7

Saat listrik mati kegiatan penelusuran bahan pustaka akan menjadi kelemahan pada sistem OPAC

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	0	0

Sangat Setuju	20	100%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 7.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 20 responden (100%) sangat setuju saat listrik mati kegiatan penelusuran bahan pustaka akan menjadi kelemahan pada sistem OPAC.

Tabel 4.8

Ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan sangat kurang

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	7	35%
Sangat Setuju	5	25%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	4	20%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 8.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 7 orang (35%) setuju ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan sangat kurang.

Begitu pun 5 responden (25%) menyatakan sangat setuju dengan hasil tersebut.

Sementara 4 responden (20%) menyatakan tidak setuju, begitu pun 4 responden (20%) yang menyatakan sangat tidak setuju ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan sangat kurang.

3. Kepuasan Pencarian Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Tabel 4.9

Starting : sebelum menelusuri informasi, saya menyiapkan persiapan informasi awal yang diberitahukan sebagai bahan dalam pencarian informasi

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	10	50%
Sangat Setuju	5	25%
Tidak Setuju	2	10%
Sangat Tidak Setuju	3	15%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 9.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 10 orang (50%) menyebutkan setuju sebelum menelusuri informasi pemustaka menyiapkan persiapan informasi sebagai persiapan sebagai bahan dalam pencarian informasi. Begitu pun 5 responden (25%) menyatakan sangat setuju dengan hasil tersebut. Sementara 3 responden (15%) dan 2 responden (10%) yang menyatakan sangat tidak setuju dan setuju sebelum menelusuri informasi

pemustaka menyiapkan persiapan informasi awal yang diberitahukan sebagai bahan dalam pencarian informasi.

Tabel 4.10

***Chaining* : saat mencari informasi, saya memperhatikan rangkaian sitasi (kutipan), pengutipan atau perujukan antar dokumen lainnya**

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	8	40%
Sangat Setuju	6	25%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 10.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 8 orang (40%) menyebutkan setuju saat mencari informasi pemustaka memperhatikan rangkaian sitasi. Begitu juga 6 responden (25%) menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut. Sementara 4 responden (20%) dan 2 responden (10%) yang menyatakan tidak setuju saat mencari informasi pemustaka memperhatikan rangkaian sitasi.

Tabel 4.11

***Browsing* : saat menelusuri informasi, saya selalu fokus pada informasi yang dimiliki saja dan menggunakan sehingga penelusuran yang tepat**

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	10	50%
SangatSetuju	6	30%
TidakSetuju	4	20%
SangatTidakSetuju	0	0%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 11.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 10 orang (50%) menyebutkan setuju saat mencari informasi pengguna selalu fokus pada informasi yang dimiliki saja dan menggunakan sehingga penelusuran yang tepat. Begitu pun 6 responden (30%) menyatakan sangat setuju. Sementara 4 responden (20%) tidak setuju saat mencari informasi pengguna selalu fokus pada informasi yang dimiliki saja dan menggunakan sehingga penelusuran yang tepat.

Tabel 4.12

Differentiating : saat mendapatkan informasi, saya memilih dan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi sebagai patokan untuk memeriksa kualitas informasi

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	7	35%
Sangat Setuju	6	30%
Tidak Setuju	4	20%
Sangat Tidak Setuju	3	15%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 12.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 7 orang (35%) menyebutkan setuju saat mendapatkan informasi pengguna memilih dan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi sebagai patokan untuk memeriksa kualitas informasi. Begitu pun 6 responden (30%) menyatakan sangat setuju dengan hasil tersebut. Sementara 4 responden (20%) dan 3 responden (15%) yang menyatakan tidak setuju saat mendapatkan informasi pemustakamemilih dan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi sebagai patokan untuk memeriksa kualitas informasi.

Tabel 4.13

Monitoring : saat menentukan informasi, saya memantau perkembangan terbaru (*up date*) dengan berkonsentrasi pada beberapa sumber terpilih

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	10	50%
Sangat Seuju	5	25%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 13.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 10 orang (50%) menyebutkan setuju saat menentukan informasi pemustaka memantau perkembangan terbaru (*up date*) dengan berkonsentrasi pada beberapa sumber terpilih. Begitu pun 5 responden (25%) menyatakan sangat setuju dengan hasil tersebut. Sementara 3 responden (15%) dan 2 responden (10%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju saat menentukan informasi pemustaka memantau perkembangan terbaru (*up date*) dengan berkonsentrasi pada beberapa sumber terpilih.

Tabel 4.14

Extracting : saat mendapatkan informasi, saya secara sistematis menyarikan/menyaring informasi untuk mengambil materi/informasi yang di anggap penting

Pernyataan	Frekuensi	Presentase %
Setuju	10	50%
Sangat Setuju	7	35%
Tidak Setuju	3	15%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	20	100%

Sumber : Jawaban responden dari pertanyaan no. 14.

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 10 orang (50%) menyebutkan setuju saat mendapatkan informasi pemustaka secara sistematis menyarikan/menyaring informasi untuk mengambil materi yang dianggap penting. Begitu pun 7 responden (35%) menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut. Sementara 3 (15%) yang menyatakan tidak setuju saat mendapatkan informasi pemustaka secara sistematis

menarik/menyaring informasi untuk mengambil materi/informasi yang dianggap penting

C. Pembahasan

1. Kelebihan Dalam Pencarian Melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Berdasarkan hasil kelima jawaban 37 orang (37%) menyebutkan sangat setuju kelebihan dalam pencarian melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Begitu pun 32 responden (32%) menyatakan setuju dengan hasil tersebut. Sementara 17 responden (17%) dan 14 responden (14%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kelebihan dalam pencarian informasi melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kelebihan atau keunggulan dari OPAC adalah cantuman bibliografi pada OPAC dapat ditelusuri dalam berbagai cara dan dapat ditampilkan pada berbagai bentuk format tampilan. Tampilan OPAC dapat didesain sesuai dengan kebutuhan pengguna, OPAC juga memiliki kemampuan untuk menyediakan bantuan kepada pengguna dalam berbagai cara dan tingkatan yang bisa dibaca oleh pengguna, kemudian dalam menelusur, dan menghemat waktu dalam mencari informasi.⁴

Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan, bahwa pemustaka sangat setuju penelusuran dapat dilakukan dengan cepat, dapat menghemat waktu, serta pemustaka memiliki peluang lebih banyak dalam menelusur

⁴ Saleh, Abdul Rahman.et.al. CD/ISIS: *Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data untuk Perpustakaan dan Unit Informasi*, (Bogor: Saraswati Utama, 1996), hlm.76-81.

bahan pustaka dengan OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Sehingga pemustaka memanfaatkan OPAC sebagai pencarian informasi koleksi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

2. Kekurangan Dalam Pencarian Melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Berdasarkan dari tiga jawaban, sebanyak 34 orang (56,7%) menyebutkan sangat setuju kekurangan dalam pencarian melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Begitu pun 14 responden (23,3%) setuju dengan hasil tersebut. Sementara 6 responden (10%) dan 6 responden (10%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kekurangan dalam pencarian melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kekurangan dalam pencarian melalui OPAC adalah belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran. Dan ketergantungan aliran listrik, bila listrik mati maka kegiatan penelusuran bahan pustaka akan terganggu dan kurangnya ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri yang dimiliki perpustakaan.⁵

3. Kepuasan Pencarian Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

Berdasarkan dari kesembilan jawaban, sebanyak 55 orang (45%,8) menyebutkan setuju kepuasan pencarian informasi di Perpustakaan Universitas

⁵ Taufik Ridwan, *Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*. Diakses pada tanggal 20 Juli 2018 dari situs <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20281245-T%202923kajian%20pemanfaatan-full%20text.pdf>

Muhammadiyah Aceh. Begitu pun 35 responden (29,2%) menyatakan sangat setuju dengan hasil tersebut. Sementara 20 responden (16,7%) dan 10 responden (8.3%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kepuasan pencarian informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kepuasan pemustaka adalah rasa menyenangkan yang dirasakan pengguna memanfaatkan jasa layanan yang diberikan perpustakaan. Kepuasan yang didapatkan otomatis akan memberikan penilaian tersendiri dalam memanfaatkan sarana yang disediakan perpustakaan. Oleh karena itu, pihak pengelola kegiatan harus jeli melihat setiap perkembangan kebutuhan para penggunanya sehingga dapat mengundang pemustakanya dalam pemanfaatan perpustakaan untuk mendapatkan kebutuhan informasi.⁶

Berdasarkan hasil penelitian dan teori dapat disimpulkan, bahwa pengguna setuju tentang kepuasan pencarian informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

⁶ Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm. 17.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelebihan dalam pencarian informasi melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh oleh pemustaka berdasarkan hasil kelima jawaban 37 orang (37%) menyebutkan sangat setuju kelebihan dalam pencarian melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Begitu pun 32 responden (32%) menyatakan setuju dengan hasil tersebut. Sementara 17 responden (17%) dan 14 responden (14%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kelebihan dalam pencarian informasi melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Kekurangan dalam pencarian informasi melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh oleh pemustaka berdasarkan dari tiga jawaban, sebanyak 34 orang (56,7%) menyebutkan sangat setuju kekurangan dalam pencarian melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Begitu pun 14 responden (23,3%) setuju dengan hasil tersebut. Sementara 6 responden (10%) dan 6 responden (10%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kekurangan dalam pencarian melalui OPAC di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Kepuasan pencarian informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh berdasarkan dari kesembilan jawaban, sebanyak 55 orang (45,8) menyebutkan setuju kepuasan pencarian informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Begitu pun 35 responden (29,2%) menyatakan sangat setuju dengan hasil tersebut. Sementara 20 responden (16,7%) dan 10 responden (8,3%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju kepuasan pencarian informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.

B. Saran-Saran

1. Diharapkan kepada pengelola perpustakaan agar lebih memperkenalkan OPAC kepada pemustaka melalui pendidikan pengguna, dan adanya kepekaan petugas perpustakaan terhadap pemustaka yang mengalami kesulitan dalam menggunakan OPAC senayan, sehingga proses temu balik informasi di perpustakaan dapat berjalan lancar.
2. Menambah unit komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Mengadakan tempat penyimpanan listrik, atau dengan mengadakan mesin genset, untuk mengatasi padamnya listrik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007).

Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000).

Defianty, *Jasa Penelusuran Informasi Bagi Mahasiswa Skripsi: studi kasus di perpustakaan Fakultas Ekonomi UI*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan, 2008).

Eka Kusmayadi, “*Kajian Online Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian*“, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol.15 (2) diakses pada tanggal 10 Juli 2018.

ErnyPuspa, *Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Pelayanan perpustakaan Pusat Penelitian dan Perikanan Budaya*, (Jakarta Utara : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budi Daya, 2016).

Husaini Utsman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara 1996).

IkaAzwina, *Pengaruh Pengguna Sarana Penelusuran OPAC Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Pengguna Pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Aceh Tamiang*. Diakses pada tanggal 13 Juli 2018 dari situs <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22136/4/Chapter%2011.pdf>.

Lely Emiliyana, *Pemamfaatan OPAC Sebagai Sarana Temu Balik Informasi Pada Perpustakaan.*

Artikel di akses pada tanggal 13 Juli 2018 dari situs http://library.polmed.ac.id/library/index.php/download-artikel/doc_download/1072-pemanfaatan_online-public-access-cata;ogue-opac-lely-emiliyana-s-sos

Lilies Resthiningsih, *Makalah Keilmuan Studi Perpustakaan OPAC.* Makalah diakses pada tanggal 10 juli 2018 dari situs <http://liliesre.files.wordpress.com/2012/10/3-makalah-opac.pdf>

Imran Berawi. *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi,* (Perpustakaan IAIN-SU, 2012).

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).

Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003).

Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian,* (Jakarta: Salemba Empati, 2005) 

Prasetyo, Teguh. 2010. “*Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (Slims) Versi 3.14*”. Tugas Akhir Jurusan Perpustakaan dan Informasi Islam, FAIB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

RoniKurniawan, Heriyanto. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (Semarang :Universitas Diponegoro, 2013),
hlm. 1-5. Diakses pada tanggal 20 Juli 2018 dari situs <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>

Rusina Sjahrial-Pamuntja, *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan*, (Jakarta : Djambatan, 2000)

Saleh, Abdul Rahman et.al. *CDS/ISIS: Panduan Pengelolaan Sistem Manajemen Basis Data untuk Perpustakaan dan Unit Informasi*, (Bogor: Saraswati Utama, 1996)

Sepanduk Visi dan Misi Perpustakaan Induk Universitas Muhammadiyah Aceh

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Ikatan Pustakawan Indonesia, 2006)

Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992)

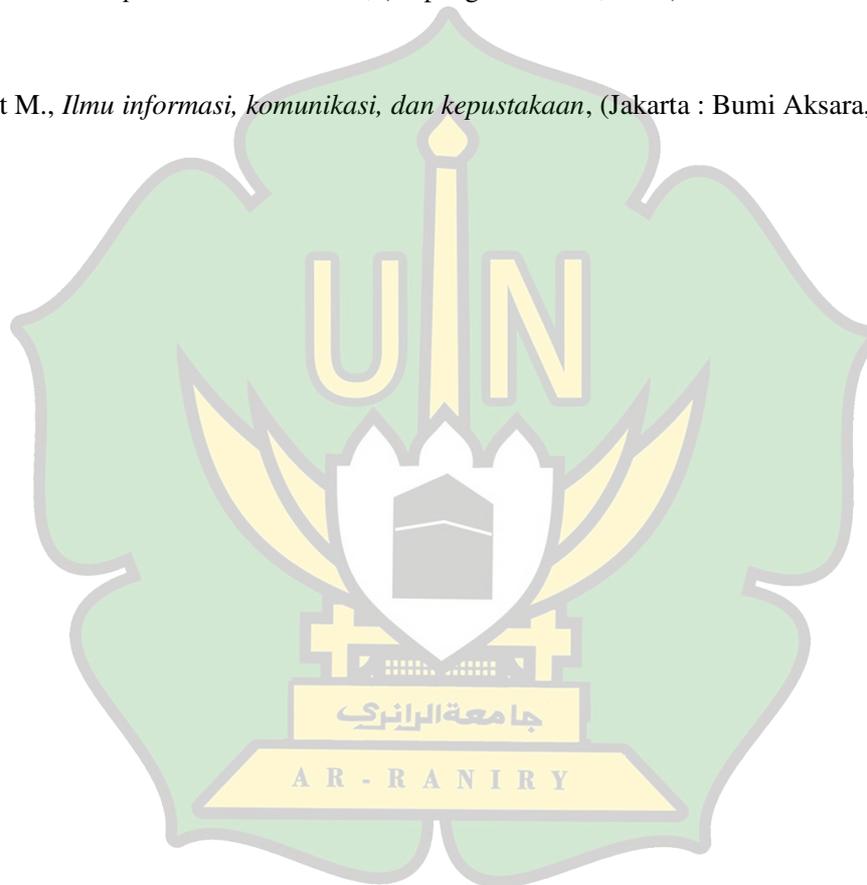
Tabel Daftar Buku Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Menurut Klasifikasi Tahun Ajaran 2017.

Taufik Ridwan, *Kajian Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*. Diakses pada tanggal 13 Juli 2018 dari situs <http://lib.ui.ac.id/file?=-digital/20281245-T%202923Kajian%20pemanfaatan-full%20text.pdf>

TirtaNugraha, *Tingkat KemampuanPenggunaPadaPerpsutakaanUniversitasSyah Kuala DalamMenggunakan OPAC*. Diaksespadatanggal 13 Juli 2018 darisitus <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17243>

Widaryono, *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, (Kupang: SMK-PP, 2017)

Yusup,Pamit M., *Ilmu informasi, komunikasi, dan kepustakaan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)



ANGKET PENELITIAN

ANALISIS KEPUASAN PEMUSTAKA DALAM PENCARIAN INFORMASI MENGUNAKAN OPAC DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Kode Soal :

Assalamu'alaikum

Wr. Wb

Dengan hormat, saya Muchsin mahasiswa program D3 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, sedang melakukan penelitian tentang analisis kepuasan pemustaka dalam pencarian informasi menggunakan OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, Anda telah saya pilih sebagai salah seorang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk itu, saya mohon berkenan meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini dan kemudian dikembalikan langsung ke saya. Data ini saya gunakan untuk kepentingan KKU (kertas karya utama) saya dan semua jawaban Anda akan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban sesuai dengan pilihan yang diinginkan.
 2. Silahkan saudara/i jawab sesuai dengan kondisi yang ada.
-

Identitas Responden

Nama :

Fakultas/Prodi :

Semester :

Jenis Kelamin :

Pertanyaan Untuk Kelebihan dalam Pencarian Informasi Melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

1. Penelusuran informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan secara cepat dan tepat?
 - a. Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

2. Penelusuran informasi koleksi melalui OPAC dapat dilakukan di mana saja, tanpa harus datang ke perpustakaan, dengan catatan OPAC sudah terhubung dengan Web/Inernet ?
 - a. Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

3. Penelusuran informasi melalui OPAC menghemat waktu dan tenaga ?
 - a. Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

4. Pemustaka dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi melalui sistem OPAC, apakah sedang di pinjam atau tidak ?
 - a. Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

5. Pemustaka mendapatkan pilihan lebih banyak dalam menelusuri informasi bahan pustaka melalui OPAC ?
 - a. Setuju
 - b. Sangat Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

Pelayanan Untuk Kekurangan dalam Pencarian Melalui OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh ?

6. Belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer (OPAC) sehingga pemustaka mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran ?
- a. Setuju
b. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
7. Saat listrik mati kegiatan penelusuran bahan pustaka akan menjadi kelemahan pada sistem OPAC ?
- a. Setuju
b. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
8. Ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan sangat kurang ?
- a. Setuju
b. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan Untuk Kepuasan Pencarian Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

9. *Starting* : sebelum menelusuri informasi, saya menyiapkan persiapan informasi awal yang akan di beritahukan sebagai bahan dalam pencarian informasi ?
- a. Setuju
b. Sangat Setuju
c. Tidak Setuju
d. Sangat Tidak Setuju
10. *Chaining* : saat mencari informasi, saya memperhatikan rangkaian sitasi, (Kutipan), pengutipan aau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen lainnya ?
- a. Setuju
c. Tidak Setuju

b. Sangat Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

11. *Browsing* : saat menelusuri informasi, saya selalu fokus pada informasi yang dimiliki

saja dan menggunakan sehingga penelusuran yang tepat ?

a. Setuju

c. Tidak Setuju

b. Sangat Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

12. *Differentiating* : saat mendapatkan informasi, saya memilih dan menggunakan ciri-ciri dalam sumber informasi sebagai patokan untuk memeriksa kualitas informasi ?

a. Setuju

c. Tidak Setuju

b. Sangat Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

13. *Monitoring* : saat menentukan informasi, saya memantau perkembangan terbaru (*up date*) dengan berkonsentrasi pada beberapa sumber terpilih ?

a. Setuju

c. Tidak Setuju

b. Sangat Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

14. *Extracting* : saat mendapatkan informasi, saya secara sistematis menyaring/menyaring informasi untuk mengambil materi/informasi yang dianggap penting ?

a. Setuju

c. Tidak Setuju

b. Sangat Setuju

d. Sangat Tidak Setuju

Hormat Saya,

Muchsin

NIM : 150504021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

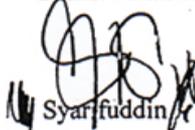
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR:1127/Un.08/FAH/PP.00.9/05/2018
TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017
- MEMUTUSKAN**
- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Dr, M.Nasir, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2). Lia Fitria, S.PdI (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Muchsin
Nim : 150504021
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Kepuasan Pemustaka dalam pencarian informasi menggunakan OPAC di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 15 Mei 2018

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan